

## Analisis Penerapan Laporan Keuangan Pada UMKM Kadimsum Grosir Bandung Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis

Andi Gunawan

Universitas Teknologi Digital, Andi10122032@digitechuniversity.ac.id

Eka Purwanda

Universitas Teknologi Digital, [ekapurwanda@digitechuniversity.ac.id](mailto:ekapurwanda@digitechuniversity.ac.id)

Abstrak

**Tujuan** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memberikan penilaian tentang kondisi keuangan UMKM Kadimsum grosir periode 2021-2022.

**Desain Metode** Metode penelitian yang digunakan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, dimana peneliti mencoba menjelaskan implementasi laporan keuangan kadimsum grosir dari awal proses hingga pemahaman dan penggunaan laporan keuangan tersebut.

**Temuan** Temuan yang didapat dari penelitian ini adalah kadimsum grosir selama periode tahun 2021-2022 telah menghasilkan penjualan sebesar Rp. 203.036.173 dengan laba yang berhasil diraih sebesar Rp. 36.594.627. pencatatan laporan keuangan yang dilakukan pada aplikasi buku kas lebih kepada pencatatan penjualan, sehingga pemilik masih harus mengolah data tersebut untuk menjadi laporan keuangan.

**Implikasi** Penelitian ini menunjukkan hasil perhitungan net profit margin didapat angka 18,02% yang menunjukkan perusahaan telah mampu menghasilkan laba pada setiap penjualan yang dilakukan. Pencatatan laporan keuangan pada Kadimsum Grosir sudah cukup baik, hanya perlu sedikit penambahan dan kedisiplinan dalam pencatatan dan pengolahan data untuk dapat menyusun laporan keuangan secara lengkap.

**Originalitas** Mengidentifikasi data-data yang ditemukan untuk kemudian dijadikan informasi dalam penelitian.

**Tipe Penelitian** Studi Empiris

**Kata Kunci** : Laporan keuangan, UMKM, persaingan bisnis

### I. Pendahuluan

Dengan dicabutnya PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat), dikutip Tempo.co, "pelaksanaan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dinyatakan selesai setelah ditandatangani arahan Kementerian Dalam Negeri ini." Tulis Inmendagri nomor 53 Tahun 2022 di Jakarta pada Jumat, 30 Desember 2022. (Antara, 2022). Peraturan Ini harus menawarkan UKM kesempatan untuk mengembangkan bisnis mereka ke arah yang lebih baik. Persaingan bisnis pasca Covid-19 semakin ketat, pelaku UMKM semakin banyak. Disini pelaku UMKM harus mampu berinovasi, menerapkan manajemen yang baik, memasarkan produk agar lebih baik dari pesaing dan menerapkan pelaporan keuangan sehingga perusahaan dapat melakukan perbaikan dan mengetahui rencana apa yang digunakan untuk mengelola usaha sesuai tujuan.

Beberapa UKM tidak menyimpan catatan keuangan. Kebanyakan dari mereka merasa bahwa usaha yang mereka jalankan adalah milik pribadi dan masih kecil sehingga tidak perlu membuat laporan keuangan, Dampaknya banyak UKM yang usahanya tidak berkembang mengalami kerugian

dan usaha yang mereka kelola berakhir bangkrut. Di era digitalisasi ini, banyak aplikasi yang membantu UKM untuk mempermudah pencatatan laporan keuangan, antara lain: Bukukas, Bukuwarung, Moodah, Credibook, Quickbooks dan masih banyak lagi. Dengan pelaporan keuangan, pelaku UKM dapat menerapkan strategi kelangsungan usaha yang tepat.

Menurut Munawiri, laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi tentang status dan kinerja keuangan suatu perusahaan, sehingga laporan keuangan diharapkan dapat membantu para pemakai dalam mengambil keputusan keuangan. (**Hidayat, 2018**) Beberapa UKM tidak menyimpan catatan keuangan. Kebanyakan dari mereka merasa bahwa usaha yang mereka jalankan adalah milik pribadi dan masih kecil sehingga tidak perlu membuat laporan keuangan, sehingga banyak UMKM yang usahanya tidak berkembang, mengalami kerugian yang tidak mereka ketahui, dan usaha yang mereka kelola berakhir bangkrut.

tujuan penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai penerapan laporan keuangan pada UMKM Kadimsum Grosir periode tahun 2021-2022 dalam menghadapi persaingan bisnis kedepan.

## II. Kajian Teori

Menurut PSAK Standar Akuntansi Keuangan No. 1 (IAI, 2004: 04) "Laporan keuangan adalah laporan berkala yang disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum tentang posisi keuangan individu, asosiasi atau organisasi komersial dan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan lampiran laporan keuangan." (**Trianto, 2017**) Laporan keuangan adalah laporan tentang tanggung jawab manajer atau pimpinan perusahaan dalam pengelolaan perusahaan yang dipercayakan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholders) perusahaan, yaitu. pemilik perusahaan (pemegang saham), negara (agen pajak), kreditur (bank atau lembaga keuangan), serta pihak lain yang berkepentingan. Secara sederhana, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan keadaan keuangan suatu perusahaan pada saat ini atau selama periode waktu tertentu, laporan keuangan menggambarkan pos-pos keuangan yang diterima perusahaan selama periode tersebut. (**Rahmayuni, 2017**) Analisis laporan keuangan adalah alat analisis kinerja bisnis yang menjelaskan berbagai rasio dan indikator keuangan yang bertujuan untuk menunjukkan perubahan status keuangan atau hasil operasi masa lalu dan membantu menggambarkan tren perubahan tersebut dan kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat dalam bisnis. (**Tyas, 2020**) Berdasarkan beberapa definisi laporan keuangan di atas, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah informasi tentang status keuangan suatu perusahaan atau organisasi selama periode waktu, mengacu pada informasi keuangan dan *non* keuangan. Menjadi acuan bagi pihak-pihak terkait dalam memutuskan apa yang terbaik bagi perusahaan sekarang dan di masa depan.

Rasio keuangan adalah fungsi yang membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Anda dapat membandingkan komponen dan komponen laporan keuangan tunggal, atau komponen laporan keuangan, dalam hal ini angka yang dibandingkan dapat berupa angka dari satu periode. (**Hajering, 2022**) adapun Analisis rasio keuangan merupakan bentuk umum atau metode analisis kondisi keuangan yang selalu digunakan untuk mengukur kekuatan atau kelemahan perusahaan di bidang keuangan. (**Yusrany, 2023**) Dari penjelasan mengenai rasio keuangan di atas dapat diartikan bahwa rasio keuangan adalah analisis komponen-komponen laporan keuangan yang mengukur kekuatan dan kelemahan sektor keuangan dengan cara membandingkannya dengan periode tertentu.

Rasio profitabilitas, perusahaan dapat mengukur kinerja keuangan perusahaan dan mengukur pendapatan perusahaan dengan membiarkan perusahaan mengetahui laba kotor dan laba bersihnya selama periode waktu tertentu. Dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, dapat menggunakan jenis-jenis rasio yang termasuk dalam rasio profitabilitas, seperti *Net*

*Profit Margin (NPM), Return On Investment (ROI), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) (Kaunang, 2013)*

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), pengertian UMKM Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang. . **(Gonibala, Vecky .A.J. Masinambow, & Mauna Th. B. Maramis, 2019)**

Terdapat beberapa klasifikasi pada UMKM diantaranya adalah:

1. *Livelihood Activities*, adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang merupakan usaha membuat kesempatan kerja untuk mencari nafkah, yang lebih umum biasa disebut sektor informal. Seperti contoh pedagang kaki lima.
2. *Micro Enterprise*, merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang pelaku usahanya memiliki ketrampilan pengrajin tetapi belum memiliki sifat kewirausahaan.
3. *Small Dynamic Enterprise*, merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor dan sudah memiliki jiwa kewirausahaan.
4. *Fast Moving Enterprise*, merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang akan melakukan transformasi menjadi usaha besar (UB) dan memiliki jiwa usaha yang baik. **(Suryani, 2021)**

Persaingan adalah situasi di mana perusahaan yang beroperasi di pasar produk atau layanan tertentu menunjukkan keunggulan mereka, dengan atau tanpa peraturan tertentu, untuk menjangkau pelanggan mereka. Indikator utama persaingan dibagi menurut harga, kualitas produk, waktu pengiriman dan fleksibilitas. **(Halim dan Iskandar, 2019)** Maribun menjelaskan dalam Kamus Manajemen bahwa persaingan adalah usaha dua atau lebih perusahaan yang masing-masing aktif "menerima pesanan" dengan menawarkan harga/kondisi yang paling menguntungkan. Persaingan ini dapat terjadi dalam berbagai bentuk: diskon, iklan/promosi, variasi dan kualitas, kemasan, desain, dan segmentasi pasar. **(Nuthqiyah, 2016)** Bisnis adalah kegiatan yang menguntungkan semua orang atau individu atau kelompok yang melakukan bisnis secara definitif untuk mendapatkan keuntungan guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Tidak ada orang yang berbisnis untuk merugi. **(Hasoloan, 2018)**

Dari pengertian persaingan dan bisnis di atas, dapat diartikan bahwa persaingan bisnis adalah bisnis yang dilakukan individu atau kelompok untuk mencari keuntungan atau dengan tujuan yang sama untuk mengalahkan satu sama lain. Dalam persaingan bisnis, pihak-pihak yang bersaing harus memiliki strategi tertentu yang membuat barang atau jasa yang ditawarkan kepada konsumen menjadi lebih baik dari pesaingnya.

Michael E. Porter (dalam Utomo 2010) menjelaskan lima kekuatan yang membentuk sifat dan derajat persaingan dalam suatu industri, yaitu: ancaman pendatang baru, kekuatan tawar pelanggan, kekuatan tawar pemasok, ancaman produk pengganti, dan ancaman dari pesaing sejenis atau rivalry.

1. Ancaman Pendatang Baru (*Threat of Entry*). Pendatang baru dalam suatu industri biasanya membawa dan menambah kapasitas baru, keinginan mendapatkan pangsa pasar (*market share*), dan juga sumberdaya baru
2. Kekuatan Pemasok (*Powerful of Suppliers*). Pemasok menyediakan dan menawarkan input yang diperlukan untuk memproduksi barang atau menyediakan jasa oleh industri atau perusahaan.
3. Kekuatan Pembeli/Pelanggan (*Power of Buyers*). Pembeli atau pelanggan di sini terdiri dari pelanggan individual dan pelanggan organisasi.
4. Ancaman Produk Pengganti. Produk pengganti dapat memberikan pilihan bagi pelanggan/ pembeli dan akan mengurangi keuntungan perusahaan.
5. Analisis pesaing memungkinkan suatu organisasi menilai apakah organisasi tersebut dapat bersaing dengan sukses di dalam suatu pasar yang memberikan peluang-peluang keuntungan. **(Utomo, 2010)**

Terdapat dua jenis persaingan bisnis diantaranya adalah yang pertama persaingan sehat (*Healty competition*) dimana para pelaku bisnis tidak akan melakukan tindakan yang tidak layak dan

cenderung mengedepankan etika bisnis. Dan yang kedua adalah persaingan gorok leher (*Cut throat competition*) ini merupakan persaingan yang tidak sehat, dimana terjadi perebutan pasar antara beberapa pihak yang menghalalkan segala cara untuk menjatuhkan lawan.

### III. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dimana dalam penelitian menjelaskan implementasi laporan keuangan pada UKM Kadimsum Grosir Bandung dari awal proses implementasi laporan keuangan hingga pemahaman dan penggunaan laporan keuangan tersebut.

Objek penelitian ini berfokus pada penerapan laporan keuangan periode tahun 2022. Sumber data dalam penelitian ini bersumber dari data primer yang berasal dari pemilik langsung serta data sekunder yang didapat dari berbagai artikel, buku-buku, hasil karya ilmiah yang berkaitan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara langsung pada pemilik dan semua yang terlibat dalam berjalannya kegiatan usaha, observasi langsung pada UMKM Kadimsum Grosir, serta dokumentasi yang diantaranya foto catatan laporan keuangan, foto lokasi, toko online di marketplace tokopedia dan shopee.

### IV. Hasil Dan Pembahasan

#### Deskripsi Kadimsum Grosir

Kadimsum Grosir merupakan UKM yang beralamat di Komplek Permata Biru Jalan Arjuna III Blok AM No.84 007/024 Cinunuk, Cileunyi, Kabupaten Bandung, 40624. lokasi tersebut dijadikan sebagai gudang dan pusat pengiriman dari beberapa toko online yang dimiliki Kadimsum Grosir. Beberapa produk yang dijual perusahaan diantaranya seperti: Nori, Kulit tahu, beragam macam bumbu penyedap, serta bahan masakan lainnya. Kadimsum Grosir menjual produknya di marketplace Tokopedia, Shopee, Facebook dan WhatsApp serta menawarkan langsung ke beberapa pabrik penghasil dimsum di kota Bandung. Adapun kekuatan dan kelemahan yang dimiliki UKM Kadimsum Grosir sebagaimana pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1**  
**Analisis SWOT Kadimsum Grosir**

Strengths	Weakness
<ul style="list-style-type: none"> <li>Memenuhi berbagai keperluan dari bahan sampai peralatan pembuatan dimsum</li> <li>layanan pelanggan dengan memberikan informasi terkait produk dimsum</li> <li>mitra pabrik dimsum dan para pedagang dimsum</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak ada karyawan yang membantu sehingga waktu operasi disesuaikan dengan waktu pemilik</li> <li>Modal yang terbatas sehingga tidak memberikan piutang pada konsumen</li> <li>Posisi toko bukan di pusat kota sehingga pelayanan pengiriman agak lambat</li> </ul>

<p><b>Opportunity</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasar dimsum populer dikalangan anak muda dan terus berkembang</li> <li>• Dicaputnya aturan PPKM sehingga banyak tempat wisata kuliner yang kembali beroperasi</li> <li>• Banyak UMKM baru yang terjun ke bisnis kuliner salah satunya dimsum</li> </ul>	<p><b>Threats</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mulai banyak yang menjualkan produk serupa di market place</li> <li>• Ketersediaan barang yang sulit dari pemasok</li> <li>• munculnya pesaing baru yang melakukan bisnis serupa</li> </ul>
---	--

**Deskripsi Laporan Keuangan Kadimsum Grosir**

Dalam melakukan pencatatan laporan keuangan, kadimsum grosir menggunakan aplikasi buku kas. Adapun fitur-fitur yang disediakan aplikasi buku kas diantaranya seperti: pencatatan penjualan, pengeluaran dan pemasukan, jumlah stock barang, pencatatan utang piutang, serta fitur multi bisnis dimana aplikasi buku kas dapat mengelola keuangan berbagai bisnis hanya dengan satu aplikasi. Adapun kelebihan dan kekurangan aplikasi buku kas seperti pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1**  
**Kelebihan dan kekurangan Aplikasi Buku Kas**

<p><b>Kelebihan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencatatan transaksi penjualan dan keuangan yang bisa dilakukan dimana saja</li> <li>• Gratis dan tidak memerlukan koneksi internet</li> <li>• Fitur dapat dengan mudah diaplikasikan dan dipahami</li> </ul>	<p><b>Kekurangan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Data yang dihasilkan harus diolah kembali untuk mengetahui laporan keuangan secara menyeluruh</li> <li>• Tidak adanya fitur jurnal</li> </ul>
--	---

Analisis laporan keuangan buku kas menjelaskan total penjualan, total pengeluaran, total laba, produk terlaris, volume transaksi, produk terlaris, volume transaksi, rata-rata transaksi, waktu puncak.

**Tabel 2**  
**Data Penjualan Kadimsum Grosir Tahun 2022**

No	Bulan	Penjualan	Pengeluaran	Keuntungan
1	Januari	Rp. 23.900.767	Rp. 18.873.200	Rp. 5.027.567
2	Februari	Rp. 22.693.595	Rp. 18.418.210	Rp. 4.275.385
3	Maret	Rp.29.276.586	Rp. 24.362.476	Rp. 4.914.110
4	April	Rp.23.242.624	Rp. 19.054.090	Rp. 4.188.534
5	Mei	Rp.15.807.250	Rp. 12.120.360	Rp. 3.686.890
6	Juni	Rp.14.409.813	Rp. 12.076.000	Rp. 2.333.813
7	Juli	Rp.12.565.281	Rp. 9.915.250	Rp. 2.650.031
8	Agustus	Rp.10.724.779	Rp. 8.471.200	Rp. 2.253.579
9	September	Rp.14.752.627	Rp. 12.014.860	Rp. 2.737.767
10	Oktober	Rp.11.660.765	Rp. 9.073.500	Rp. 2.587.265
11	November	Rp.11.280.832	Rp. 8.578.600	Rp. 2.702.232
12	Desember	Rp.12.721.254	Rp. 9.483.800	Rp. 3.237.454

Berdasarkan laporan penjualan periode tahun 2022 kadimsum grosir diatas didapat jumlah penjualan yang berhasil dilakukan sebesar Rp. 203.036.173. pengeluaran Rp. 162.441.546, serta keuntungan Rp. 40.594.627.

**Tabel 3**  
**Laporan Posisi Keuangan**  
**Periode 1 Januari 2022 - 31 Desember 2022**

<b>AKTIVA</b>	
Aktiva Lancar	
Kas dan Bank	Rp. 5.170.400
Persediaan Barang Dagang	Rp. 19.413.200
Jumlah Aktiva Lancar	Rp. 24.583.600
Aktiva Tetap	
Jumlah Aktiva Tetap	Rp. 6.355.000
<b>TOTAL AKTIVA</b>	<b>Rp. 30.938.600</b>
<b>PASSIVA</b>	
Ekuitas	
Modal Pemilik	Rp. 30.938.600
Jumlah Ekuitas	Rp. 30.938.600
<b>TOTAL PASSIVA</b>	<b>Rp. 30.938.600</b>

Berdasarkan Laporan posisi keuangan diatas didapat jumlah aktiva lancar sebesar Rp. 24.583.600 dan aktiva tetap sebesar Rp. 6.355.000 sehingga di dapat total aktiva sebesar Rp. 30.938.600

**Tabel 4**  
**Laporan Laba Rugi**  
**Periode 1 Januari 2022 - 31 Desember 2022**

<b>Penjualan</b>		
Jumlah Penjualan		Rp. 203.036.173
<b>Harga Pokok Penjualan</b>		
Jumlah Harga Pokok Penjualan		Rp. 162.441.546
<b>Laba Kotor</b>		<b>Rp. 40.594.627</b>
<b>Beban Usaha</b>		
Beban Pemasaran	Rp. 2.400.000	
Beban Lain-Lain	Rp. 1.800.000	
<b>Jumlah Beban Usaha</b>		<b>Rp. 4.200.000</b>
<b>Total Laba Bersih</b>		<b>Rp. 36.594.627</b>

Berdasarkan laporan laba rugi diatas didapat jumlah laba bersih yang berhasil diraih sebesar Rp. 36.594.627

### Analisis Rasio Profitabilitas Kadimsum Grosir

$$NPM = \frac{\text{Earning after interest and tax (EAIT)}}{\text{Sales}}$$
$$NPM = \frac{\text{Rp. 36.594.627}}{\text{Rp. 203.036.173}}$$
$$= 18,02\%$$

Dari hasil perhitungan *Net Profit Margin diatas*, didapat angka 18,02% yang menunjukkan perusahaan telah mampu menghasilkan laba pada setiap penjualan yang dilakukannya.

Dari hasil observasi dan pendalaman diketahui bahwa aplikasi buku kas yang digunakan lebih kepada fungsi pencatatan hasil penjualan atau sama dengan aplikasi mesin kasir. pemilik masih perlu mengolah informasi yang diberikan oleh aplikasi buku kas ke jurnal akuntansi, seperti pengeluaran, pemasukan, penjualan, sehingga bisa diolah menjadi laporan laba rugi perusahaan. Laporan keuangan yang disajikan juga tidak sesuai dengan PSAK. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan Kadimsum Grosir masih belum lengkap. Hal ini dikarenakan pemahaman pemilik terhadap laporan keuangan dan waktu yang dibutuhkan untuk menyusun laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan yang saat ini dibuat menurut pemilik sudah cukup memberikan informasi yang berguna bagi pemilik untuk menjalankan bisnis tersebut

Persaingan bisnis pada masa sekarang ini, pemilik perlu tau apakah usaha yang dimilikinya dapat bersaing dengan perusahaan lain. Salah satu yang dapat dilihat pemilik adalah dari segi keuntungan yang dapat dihasilkan perusahaan. Penerapan laporan keuangan yang dilakukan pemilik saat ini menunjukkan bahwa Kadimsum Grosir dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan, sehingga pemilik tinggal memperbaiki, dan mengembangkan usahanya agar mendapatkan keuntungan yang lebih besar.

### V. Penutup Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah UMKM Kadimsum Grosir Bandung menggunakan aplikasi Buku Kas untuk mencatat transaksi keuangannya, namun aplikasi tersebut hanya menyediakan informasi keuangan dasar dan pemilik usaha perlu mengolah informasi tambahan untuk menyusun laporan keuangan yang komprehensif. Studi ini menyarankan agar UKM memprioritaskan penggunaan laporan keuangan untuk membuat keputusan yang tepat dan meningkatkan kinerja bisnis. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa kinerja keuangan UMKM Kadimsum Grosir Bandung sudah baik dengan *net profit margin* sebesar 18,02 persen.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian Kadimsum UMKM di atas, ada beberapa saran bagi Kadimsum Grosir untuk menerapkan laporan keuangan dalam menghadapi persaingan usaha diantaranya yaitu:

1. Menerapkan pembukuan keuangan yang baik dan teratur untuk memudahkan pengendalian biaya, perhitungan pajak yang harus dibayar, saldo keuangan bulanan, rencana pembelian barang dan penentuan harga jual produk agar berhasil di pasaran.
2. Menyusun laporan keuangan yang teratur dan akurat seperti laba rugi, neraca dan arus kas untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan secara keseluruhan.
3. Melakukan analisis laporan keuangan secara berkala untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dan menentukan strategi bisnis yang tepat.

4. Menggunakan laporan keuangan sebagai alat untuk mengambil keputusan bisnis yang tepat, seperti menetapkan harga jual produk, menentukan strategi pemasaran dan menentukan investasi yang tepat.
5. Gunakan piutang untuk mendorong penjualan, dengan menganalisis data penjualan dan pelanggan dalam laporan keuangan.
6. Menggunakan laporan keuangan sebagai sarana untuk memperoleh pinjaman atau investasi dari pihak ketiga seperti bank atau investor.
7. Terus memperbaiki dan mengembangkan perusahaan agar dapat bersaing dengan perusahaan lain dan memperoleh keuntungan yang lebih banyak.

Dengan mengimplementasikan usulan tersebut, diharapkan Kadimsum Grosir dapat memanfaatkan laporan keuangan secara optimal untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

### Daftar Pustaka

- Antara. (2022, desember 31). *Mendagri Tito Karnavian Terbitkan Instruksi Penghentian PPKM*. (Amirullah, Editor) Retrieved from tempo.co: <https://nasional.tempo.co/read/1674212/mendagri-tito-karnavian-terbitkan-instruksi-penghentian-ppkm>
- Gonibala, N., Vecky .A.J. Masinambow, & Mauna Th. B. Maramis. (2019). Analisis pengaruh modal dan biaya produksi terhadap pendapatan umkm di kota kotamobagu. *Jurnal berkala Ilmiah Efisiensi, Vol 19 No. 01, 57*.
- Hajering, H. &. (2022). Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan laba. *SEIKO: Journal of management & Business*, 164-179.
- Halim, N. R., & Iskandar, D. A. (2019). Pengaruh kualitas produk, harga, dan persaingan terhadap minat beli. *Jurnal riset manajemen dan bisnis (JRMB)*, 415-424.
- Hasoloan, A. (2018). Peranan etika bisnis dalam perusahaan bisnis. *Jurnal Warta*.
- Hidayat, W. W. (2018). *Analisa Laporan Keuangan*. (F. Fabri, Ed.) Kabupaten Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Kaunang, C. A. (2013). Analisis perbandingan kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio profitabilitas dan economic value added pada perusahaan yang tergabung dalam LQ 45. *Jurnal EMBA. jurnal riset ekonomi, manajemen, bisnis dan akuntansi*, 649.
- Nuthqiyah, I. (2016, desember 9). *PERSAINGAN BISNIS RITEL ANTARA INDOMARET DAN ALFAMAR DALAM PERSPEKTIF MARKETING MIX*. Retrieved from Walisongo Institutional Repository: <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/6513/>
- Rahmayuni, S. (2017). Peranan Laporan Keuangan Dalam Menunjang Peningkatan Pendapatan Ukm. *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan, vol 1 no. 1, 94*.
- Suryani, E. (2021). Analisis dampak covid-19 terhadap UMKM (studi kasus : home industri klepon di kota Baru Driyorejo. *Jurnal Inovasi Penelitian, Vol. 1 No. 8, 1591-1592*.
- Trianto, A. (2017). Analisis laporan keuangan sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan perusahaan pada PT. Bukit Asam (Persero) TBK Tanjung Enim. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 2.
- Tyas, Y. I. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Elzatta Probolinggo. *Ecobuss: Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 28-39.
- Utomo, T. J. (2010). Lingkungan Bisnis dan Persaingan Bisnis Ritel. *Fokus Ekonomi, Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 70-80.
- Yusrany, F. I. (2023). Analisis Rasio Keuangan Untuk mengukur dan mengetahui kinerja keuangan pada sentra food indonesia. *JEBA ; Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 1-10.